

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang tertera pada bab-bab sebelumnya serta berpedoman pada indikator pertanyaan dalam penelitian, yakni terkait bagaimana rangkaian proses pemberdayaan di Desa Wisata Pandanrejo dalam keberhasilannya menjadi 50 desa wisata unggulan Kemenparekraf tahun 2021 dan bagaimana peran serta masyarakat terhadap berbagai program pemberdayaan desa wisata, maka pada bab kali ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pertama, tahapan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan Desa Wisata Pandanrejo semakin berkembang ketika Desa Wisata Pandanrejo mengikuti ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2021. Desa Wisata Pandanrejo menerapkan tiga tahapan dalam pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tahapan pemberdayaan menurut Muliawan yaitu tahap sosialisasi, tahap transformasi kemampuan, dan tahap kemandirian dengan tujuan guna menciptakan arah pemberdayaan yang tepat. Tahap sosialisasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu sosialisasi awal kepada masyarakat dan sosialisasi tambahan secara safari disetiap RT. Kemudian tahapan transformasi kemampuan, dilakukan dengan menyesuaikan empat pilar pengembangan pariwisata berkelanjutan mengacu tujuh kategori penilaian menurut Kemenparekraf yakni pilar tata kelola yang terdiri dari aspek homestay dan desa digital, pilar budaya yang terdiri dari aspek daya tarik wisata

(Alam, Budaya, Buatan), pilar ekonomi lokal yang terdiri dari aspek souvenir (Kriya, Kuliner, Fashion) dan pilar pelestarian lingkungan yang terdiri dari aspek CHSE (*Clean, Health, Service, Environment*) dan toilet. Pada tahap terakhir yaitu tahapan kemandirian, proses pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan ditandai dengan menguatnya kemampuan SDM Desa Wisata Pandanrejo dalam mengelola kegiatan kepariwisataan.

Kedua, peran serta masyarakat Desa Wisata Pandanrejo dalam pemberdayaan desa wisata terbagi menjadi tiga bentuk partisipasi masyarakat, merujuk pada tiga bentuk partisipasi menurut Holil yaitu partisipasi melalui bentuk tenaga yang ditandai dengan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan. Partisipasi dalam bentuk uang ditandai dengan adanya bantuan dana dari masyarakat yang mayoritas masih bersifat swadaya untuk mengembangkan destinasi dan desa wisata. Terakhir partisipasi dalam bentuk harta benda ditandai adanya beberapa destinasi wisata yang merupakan destinasi milik perorangan yang dijalankan untuk menunjang desa wisata secara berkelanjutan.

## **4.2. Saran**

### **4.2.1. Saran Praktis**

Melihat pencapaian yang telah diraih oleh Desa Wisata Pandanrejo khususnya pada keberhasilan Desa Wisata Pandanrejo menjadi 50 desa wisata unggulan Kemenparekraf tahun 2021 dan juga mengacu pada serangkaian proses pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi Desa Wisata yang telah dijalankan, kiranya terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait dengan pemberdayaan Desa Wisata Pandanrejo kedepannya.

#### **1. Bagi Pemerintah Daerah**

Terkait dengan keberlanjutan pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi Desa Wisata Pandanrejo, saran yang dapat penulis sampaikan ialah pemerintah daerah yang dalam hal ini dinaungi oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) Kabupaten Purworejo, dapat terus mengadakan pelatihan atau pendampingan secara rutin pasca keikutsertaan Desa Wisata Pandanrejo dalam ajang ADWI tahun 2021. Sehingga setelah beragam pencapaian yang telah diraih, Desa Wisata Pandanrejo dapat semakin berkembang, akan sangat disayangkan apabila program pelatihan dan pendampingan tidak dilanjutkan secara lebih intensif melihat masih terdapat banyak potensi dari masyarakat Desa Wisata Pandanrejo yang dapat terus dioptimalkan.

Selanjutnya terkait bentuk pemberdayaan masyarakat, saran yang dapat penulis berikan ialah Pemerintah daerah melalui dinas yang menanungi dapat mengupayakan adanya pelatihan teknis secara lebih mendalam kepada tiap-tiap masyarakat pengelola destinasi wisata. Diketahui bahwa bahwa terdapat destinasi wisata yang belum mendapatkan pelatihan teknis secara mendetail terkait bidang yang dijalaninya, misalnya saja pada masyarakat pengelola Destinasi Sentra Kambing Etawa dan Destinasi Seni Kriya Patunggon Krapyak. Kemudian terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastuktur desa wisata, pemerintah daerah juga dapat lebih meningkatkan perhatian dengan mengupayakan alokasi bantuan dana guna membantu optimalisasi pembangunan Desa Wisata Pandanrejo, sehingga kendala yang dirasakan pihak masyarakat dan pengelola desa wisata khususnya kendala pada pembiayaan awal yang masih bersifat swadaya dapat terbantu dan dapat meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat.

## 2. Bagi Pemerintah Desa

Saran yang dapat penulis berikan bagi Pemerintah Desa Pandanrejo terkait keberlanjutan pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi desa wisata, yakni Pemerintah Desa dapat terus menggali potensi yang dimiliki oleh wilayah dan juga masyarakatnya. Melihat sejatinya masih banyak potensi baik itu wisata alam, budaya, maupun buatan yang belum optimal. Selanjutnya Pemerintah Desa bersama elemen masyarakat terkait khususnya organisasi pengelola pariwisata dapat melakukan pemerataan pembangunan destinasi wisata baru diseluruh titik Desa Wisata

Pandanrejo, melihat hingga saat ini belum seluruh titik wilayah di Desa Pandanrejo telah memiliki destinasi wisata.

Terakhir, saran yang dapat penulis berikan bagi Pemerintah Desa yaitu Pemerintah Desa dapat terus mengoptimalkan potensi masyarakat dan pengembangan destinasi serta pengelolaan Desa Wisata dengan cara mengadakan maupun mengikuti berbagai macam kegiatan dengan konsep perlombaan, melihat dari beberapa hasil wawancara bersama masyarakat, diketahui bahwa masyarakat Desa Wisata Pandanrejo bersemangat dan termotivasi apabila mengikuti sebuah kegiatan yang dibalut dengan konsep tersebut. Sehingga hal ini juga dapat menjadi salah satu strategi baru dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dan optimalisasi pemberdayaan Desa Wisata Pandanrejo secara lebih efisien dan tepat sasaran.

### 3. Bagi Tim Pengelola Dewa Pandan dan Kelompok Sadar Wisata

Saran yang dapat penulis berikan bagi tim Pengelola Dewa Pandan dan Kelompok Sadar Wisata adalah dapat terus melakukan penataan administrasi, terutama kepada arsip data destinasi maupun produk wisata yang ditawarkan, serta pada pencatatan data wisatawan yang berkunjung. Sehingga pengelolaan administrasi tersebut dapat lebih membantu pengembangan desa wisata serta dapat menguatkan dokumen kelembagaan yang dimiliki. Kemudian terkait tata Kelola Desa Wisata, tim Pengelola Dewa Pandan sebaiknya dapat melakukan inovasi pada produk wisata yang ditawarkan dan semakin meningkatkan promosi pariwisata pada seluruh media sosial

yang dimiliki. Kemudian saran yang dapat penulis berikan yaitu agar dapat terus melakukan upaya kerja sama dan menjaga koordinasi yang telah terjalin, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal sehingga kerja sama yang telah terjalin akan dapat terus berjalan semakin baik lagi. Selanjutnya tim Pengelola juga dapat melakukan kegiatan studi banding bersama desa wisata lainnya, baik itu desa wisata yang ada di Kabupaten Purworejo maupun desa wisata diluar Kabupaten Purworejo untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah sudut pandang baru bagi pengelola desa wisata secara berkelanjutan.

#### 4. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat terus menjaga dan melestarikan budaya yang telah dimiliki, khususnya pada budaya menjaga kebersihan lingkungannya. Karena kebersihan lingkungan desa wisata akan membantu meningkatkan kenyamanan wisatawan saat berkunjung Selanjutnya masyarakat juga dapat membantu tim Pengelola dan pihak pemberdaya untuk menyebarkan Sapta Pesona di Desa Wisata Pandanrejo, agar kesadaran pariwisata dapat semakin meningkat. Kemudian, saran selanjutnya bagi masyarakat adalah hendaknya masyarakat dapat lebih berani dalam menyuarakan ide dan gagasan yang dimiliki guna turut serta membantu pihak tim Pengelola Dewa Pandan dan Kelompok Sadar Wisata dalam menciptakan berbagai inovasi bagi pengembangan Desa Wisata Pandanrejo.

#### **4.2.2. Saran Akademis**

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian dan juga penulisan skripsi kali ini, penulis memberikan saran yang diperlukan untuk penelitian lainnya agar dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam. Sehingga diperlukan adanya informan tambahan, terlebih informan pada penelitian sejenis yang akan mendatang khususnya membutuhkan tambahan informan terkait pada pihak pemberdaya. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat lebih mendetail dan dapat menciptakan sudut pandang yang lebih beragam dalam rangka mengetahui upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, dan tidak hanya terbatas pada sekup dinas yang menaungi saja, namun dapat diperoleh dari pihak pemberdaya lain misalnya saja pada tiap instansi maupun lembaga yang juga turut membantu melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Pandanrejo. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan akan mampu memaparkan dan menganalisis secara lebih lanjut mengenai upaya pemberdayaan masyarakat maupun pengembangan Desa Wisata Pandanrejo dengan cakupan yang lebih luas dan optimal agar hasil penelitian dapat lebih sempurna.